

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu  
ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai  
(dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh  
(urusan) yang lain.

(Q. S. Alam Nasyrah 6 - 7)

Untuk : Mami, Papi,  
Kakak-kakak  
dan Adik-adik.

A/Sep/1986/069

**PENELAAHAN PRODUKSI DAN ANALISA PEMASARAN  
KOPI RAKYAT  
(Studi Kasus di Kecamatan Mandalawangi  
Kabupaten Pandeglang Jawa Barat)**

Oleh

**MAHWANTO ADRI HANDOKO**

**JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
ISNTITUT PERTANIAN BOGOR**



**B O G O R**

**1 9 8 6**

## RINGKASAN

MAHWANTO ADRI HANDOKO. Penelaahan Produksi dan Analisa Pemasaran Kopi Rakyat. Studi kasus di Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang (Di bawah bimbingan SJAFRI MANGKUPRAWIRA).

Laporan Praktek Lapang ini bertujuan (1) menganalisis tingkat efisiensi pemasaran kopi rakyat dan masalah yang dihadapi dalam pemasaran, (2) menganalisis produksi dan produktifitas kopi rakyat, (3) menganalisis usahatani yang dilakukan petani bukan peserta proyek.

Penentuan daerah dilakukan dengan sengaja (purposive), sedangkan pengambilan sampel petani secara acak distratifikasi, berdasarkan luas lahan yang dimiliki petani.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metoda deskriptif dan empirik. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabulasi dan gambar.

Petani dalam melakukan usahatani kopi masih belum baik. Hal ini terlihat dari pemeliharaan, dimana hanya penyiangan yang dilakukan sedangkan lainnya tidak dilakukan. Hal ini mengakibatkan produksi dan produktifitas tanaman menjadi rendah.

Petani dalam menangani pengolahan kopi kurang baik, sehingga mutu yang dihasilkan petani menjadi rendah. Hal ini mengakibatkan harga kopi yang diterima petani menjadi rendah. Di samping itu kadar air yang cukup tinggi mengakibatkan kopi tidak dapat disimpan lebih lama. Dengan demikian petani akan menjual kopinya setelah pengolahan sele

sai tanpa menunggu harga kopi meningkat.

Dalam pemasaran kopi di kecamatan Mandalawangi terdapat empat saluran pemasaran (SP) yaitu: SP 1: Petani → PP I → PP II → PK; SP 2: Petani → PP I → PK; SP 3: Petani → PP II → PK; dan SP 4: Petani → PK. Saluran pemasaran yang sering digunakan adalah SP 3.

Dari hasil perhitungan ternyata sistem pemasaran tersebut masih kurang efisien jika dilihat dari keuntungan petani, karena rasio yang diperoleh pedagang cukup besar. Dengan kurang efisiennya pemasaran tersebut petani merupakan pihak yang dirugikan. Dalam hal ini petani sebagai penerima harga.

Keadaan ekonomi petani yang sering kekurangan menyebabkan mereka tidak dapat memperbaiki mutu kopi yang dihasilkan. Dengan demikian kehidupan petani tidak dapat berubah setiap hasil panen mereka jual, walau pun produksi mereka melimpah.

Dari keadaan di atas dapat disarankan memberikan penyuluhan tentang cara bercocok tanam yang baik, sehingga produksi kopi menjadi tinggi.

Untuk penanganan pascapanen disarankan agar petani diberikan penyuluhan cara panen yang baik dan kematangan buah yang akan menghasilkan mutu kopi yang baik dan cara-cara pengolahan kopi yang baik. Seandainya mungkin didirikan pabrik pengolahan kopi di sekitar daerah tersebut, sehingga petani dapat mengolah kopinya di pabrik tersebut. Selain itu pabrik ini dapat mempersingkat pemasaran kopi.

PENELAAHAN PRODUKSI DAN ANALISA PEMASARAN  
KOPI RAKYAT  
(Studi kasus di Kecamatan Mandalawangi  
Kabupaten Pandeglang Jawa Barat)

Oleh

MAHWANTO ADRI HANDOKO  
A. 18.0872

Laporan Praktek Lapang Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
pada  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor

JURUSAN. ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN.  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN. BOGOR

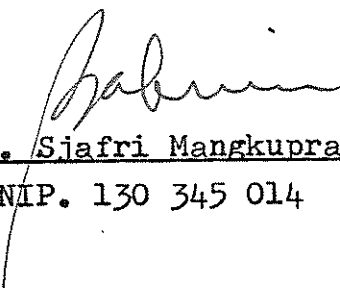
B O G O R  
1986

Judul Praktek Lapang : PENELAAHAN PRODUKSI DAN ANALISA PEMASARAN KOPI RAKYAT (Studi kasus di Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang, Jawa Barat)

Nama Mahasiswa : MAHWANTO ADRI HANDOKO

Nomor pokok : A. 18.0872

Disetujui  
Dosen Pembimbing

  
(Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira)  
NIP. 130 345 014

Mengetahui

Ketua Jurusan



  
(Prof. Dr. Ir. Affandi Anwar)

NIP. 130 168 635

Tanggal Lulus : 23.6.1986

## RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Jakarta, 23 Mei 1962 yang merupakan putra ke empat dari delapan bersaudara. Orang tua bernama Prjitno dan Siti Arifah.

Pendidikan Sekolah Dasar penulis tamatkan pada tahun 1974 di SD Pejaten III. pagi Jakarta. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama penulis selesaikan pada tahun 1977 di SMPN XLI Jakarta, kemudian Sekolah Lan. utan Tingkat Atas di selesaikan pada tahun 1981 di SMAN 28 Jakarta.

Setamat dari SLTA penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui PP II (Proyek Perintis II). Setahun kemudian penulis memilih Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor dengan bidang keahlian Perusahaan Pertanian (Agribisnis).

## KATA PENGANTAR

Tulisan ini merupakan hasil dari pengamatan selama penulis melakukan Praktek Lapang pada bulan Februari sampai dengan Mei 1985 di kecamatan Mandalawangi kabupaten Pandeglang. Tujuan dari pada praktek lapang ini adalah untuk mengetahui produksi dan pemasaran kopi rakyat di kecamatan Mandalawangi.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira selaku dosen pembimbing atas segala saran dan pengarahannya.
2. Bapak-bapak petani kopi di kecamatan Mandalawangi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengumpulkan data dan informasi tentang masalah yang ingin dilihat.
3. BPP kecamatan Mandalawangi yang telah memberi kesempatan penulis untuk mengumpulkan data yang menyangkut masalah praktek lapang ini.
4. Bapak Kepala Dinas Pertanian beserta staf yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
5. Bapak-bapak PPL ( Pak Wowon, Pak Nana, Pak Aam, Pak Tatan dan lain-lain) yang telah membantu dalam pengumpulan data di lapangan.
6. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam melakukan praktek lapang dan menyelesaikan Laporan ini.



Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang bersedia memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian semoga tulisan ini ada manfaatnya bagi yang membaca dan yang memerlukan.

Bogor, Juli 1986

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan dan Kegunaan .....	3
Metodologi .....	4
Kerangka Pemikiran .....	6
KEADAAN UMUM LOKASI PRAKTEK LAPANG	17
Geografis .....	17
Topografis .....	17
Perkebunan .....	18
KEADAAN USAHATANI KOPI RAKYAT	21
Petani non-proyek .....	21
Pemeliharaan .....	22
Produksi dan Produktifitas kopi rakyat.	26
Pascapanen .....	31
PEMASARAN KOPI RAKYAT	38
Lembaga dan Saluran Pemasaran .....	38
Analisa Efisiensi Pemasaran .....	43
KESIMPULAN DAN SARAN	56
Kesimpulan .....	56
Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62